

ABSTRAK

KARTIKA. Hubungan Keterkendalian Kadar Gula Darah dengan Kejadian Komplikasi Mikrovaskular Pada Penderita DM Tipe II di RSUD Kabupaten Tangerang Periode 01 Januari – 31 Desember 2012. Dibimbing oleh dr. MARLINA DEWIASTUTI, Mkes dan dr. ANISAH, MPdKed.

Diabetes melitus merupakan penyakit menahun yang ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi dan disertai dengan gangguan metabolik. Diabetes melitus juga dikenal sebagai *Mother of Disease* karena merupakan induk dari penyakit-penyakit lainnya seperti hipertensi, penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, gagal ginjal dan kebutaan yang merupakan bentuk komplikasi kronik dari diabetes melitus baik komplikasi mikrovaskular maupun makrovaskular. WHO dan IDF memprediksi akan terjadi peningkatan jumlah penderita diabetes melitus pada tahun 2030. Untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut, diperlukan suatu pemeriksaan yang berfungsi memantau keterkendalian gula darah, salah satunya adalah pemeriksaan HbA1c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterkendalian kadar gula darah dengan kejadian komplikasi mikrovaskular pada pasien DM tipe II di RSUD Kabupaten Tangerang periode 01 Januari – 31 Desember 2012. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan berjumlah 156 dan datanya diperoleh dari rekam medik pasien yang melakukan pemeriksaan HbA1c. Hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterkendalian kadar gula darah dengan kejadian komplikasi mikrovaskular pada pasien DM tipe II ($p=0.000$). Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para penderita diabetes melakukan pengontrolan kadar gula darah untuk mencegah terjadinya komplikasi mikrovaskular, karena hiperglikemia kronik adalah penyebab utamanya.

Kata kunci : *diabetes melitus, keterkendalian gula darah, komplikasi mikrovaskular*

Kepustakaan : *67 (2001-2013)*

ABSTRACT

KARTIKA. The Relationship Between Blood Glucose Control and Incidence of Microvascular Complication in Patient of Diabetes Melitus at RSUD Kabupaten Tangerang for periode of January 01st – December 31st 2012. Guided by dr. MARLINA DEWIASTUTI, Mkes and dr. ANISAH, MPdKed.

Diabetes Melitus is a chronic disease characterized by high blood sugar levels and is accompanied by metabolic syndrome. Diabetes Melitus is also known as the Mother of Disease because it leads other disease such as hypertension, heart and vascular disease, stroke, kidney failure, and blindness is a form of chronic complication of diabetes melitus both microvascular or macrovascular complications. WHO and IDF predicts there will be an increasing number of patient with diabetes melitus in 2030. To prevent the occurrence of the complication, is needed an examination that functionate to monitor the blood sugar control, one of which is HbA1c measurement. This study aims to determine the relationship between blood sugar levels and the incidence of microvascular complication at RSUD Kabupaten Tangerang period January 01st – December 31st 2012. This research is a descriptive analytic with a cross sectional approach. The sample used were 156 and obtained from patient's medical record who took HbA1c measurement. The research by using statistical application shows that there is a significant relationship between blood sugar control and incidence of microvascular complication in patient of diabetes melitus type II ($p=0.000$). Based on these results, it is expected that people with diabetes controlling blood sugar levels to prevent microvascular complications, because chronic hyperglycemia is the main cause.

Keywords : *diabetes melitus, blood glucose control, microvascular complication.*

Reference : *67 (2001-2013)*